



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui proses analisa dan obeservasi yang telah dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa perancangan warna dapat membantu memperlihatkan emosi yang dirasakan sang karakter pada suatu *shot* atau *scene* dalam sebuah film. Dengan perancangan warna yang sesuai, dapat membuat penonton ikut merasakan emosi yang divisualisasikan, dengan bantuan *color script* untuk pemetaan warna, emosi dalam cerita, dengan begitu harmonisasi warna tersusun dengan rapih dan film dapat dinikmati serta emosi yang ingin ditunjukkan tersampaikan dengan baik.

Penulis ingin memvisualisasikan emosi pada beberapa *shot* dalam *motion comic* Spider Lily, maka dilakukan observasi dan analisa dari film-film yang sudah ada dan mempelajari teori-teori warna dalam film dan kaitannya pada respon psikologis penonton serta teori warna itu sendiri.

5.2 Saran

Setelah penyusunan karya tugas akhir ini, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yang dapat dijadikan saran baik kepada pembaca maupun penulis kedepannya.

Perspektif setiap orang akan warna, berbeda-beda menurut kepercayaan dan budayanya masing-masing, oleh karena itu sebaiknya menggunakan teori asosiasi

warna dan psikologi yang umum supaya film dapat dinikmati oleh penonton dari berbagai kalangan. Referensi tentang pemilihan warna tidak hanya berhenti dari ranah media visual seperti film dan komik, materi *interior design* terutama yang membahas kombinasi warna untuk digunakan dalam sebuah ruangan juga dapat memberikan banyak referensi akan warna dan kaitannya dengan emosi yang dirasakan oleh orang di sekitarnya.

Dalam hal teknis pembuatan *motion comic*, konsep *limited animation* tidaklah berarti hanya melekatkan panel *static* dari halaman komik yang dipotong dan menambahkan *camera movement* dalam *software*, melainkan menambahkan beberapa gerakan pada objek, karakter yang ada dalam satu panel tersebut agar penonton tidak merasa bosan.

Membaca laporan senior sangatlah membantu sebagai referensi utama, apalagi bila topik yang dibahas, hampir atau sama persis dengan yang ditulis, hal mana akan membantu proses penulisan laporan dan pembuatan karya tugas akhir.

